

ABSTRAK

Stroke hemoragik adalah stroke yang disebabkan karena pecahnya pembuluh darah pada otak. Sementara diruang ICU dari bulan Januari - Mei 2016 penderita stroke hemoragik sebanyak 49 kasus stroke hemoragik dan hasil wawancara kepada perawat ICU RS Islam Jemursari dari 49 kasus stroke hemoragik 90 % diatas terjadi kelumpuhan yang mengganggu mobilitas fisik.Salah satu langkah yang digunakan untuk meningkatkan kekuatan otot pada masalah keperawatan hambatan mobilitas fisik adalah dengan penerapan teknik *range of motion* (ROM) pasif.

Metode penerapan ini menggunakan metode kasus asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, dan pemeriksaan fisik. Setelah itu dilakukan tindakan penerapan teknik *range of motion* (ROM) pasif.

Kesimpulannya adalah dengan penerapan teknik *range of motion* (ROM) secara rutin dapat meningkatkan kekuatan otot dan menurunkan kekakuan sendi pada pasien stroke hemoragik.Penerapan tehnik *range of motion* (ROM) sangat efektif serta bermanfaat untuk meningkatkan kekuatan otot sendi sehingga mencegah kelumpuhan dini.

Hasil dari dengan penerapan teknik *range of motion* (ROM) pasif dengan pencatatan menggunakan lembar observasi pada catatan asuhan keperawatan dengan skala otot MRC (*Medical Research Council*) 0-5 selama 3 hari mengalami peningkatan, yang awalnya kekuatan otot ektrimitas kiri 222 menjadi 333 ddidapatkan adanya peningkatan kemampuan fungsional anggota gerak.

Saran : Penerapan teknik *Range Of Motion*(ROM) ini dapat digunakan dalam pemberian asuhan keperawatan kepada pasien dengan masalah hambatan mobilitas fisik di Ruang ICU RS Islam Jemursari Surabaya

Kata kunci : Stroke Hemoragik, Hambatan mobilitas fisik ,Penerapan tehnik *Range Of Motion* (ROM)